

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia semakin meningkat. Dengan semakin bertumbuhnya ekonomi akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola pikir, pola hidup, dan tingkah laku. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya (Adhinda Prilly Firidinata & Mas'ud, 2017). Dalam berinvestasi di pasar modal, para investor perlu mengetahui dengan akurat mengenai informasi-informasi penting ataupun pengkajian lebih lanjut terhadap saham-saham yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang maksimal. Keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan harga saham dalam bentuk *capital gain*.

Kenaikan harga saham sangat penting untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan *risk* dimasa depan. Perusahaan dengan kinerja yang baik, maka sahamnya akan banyak diminati oleh investor. Semakin tinggi harga saham, akan semakin tinggi nilai perusahaan dan sebaliknya, harga saham yang terlalu rendah seringdiartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Jika kondisi di mana harga saham terus naik dapat dipertahankan terus menerus, tingkat kepercayaan investor akan lebih tinggi pada entitas (Hisbullah, 2021: 797).

Harga pasar saham dari suatu perusahaan publik dapat meningkat atau menurun disebabkan oleh berbagai faktor atau informasi, yaitu informasi yang bersifat *fundamental*, informasi yang bersifat teknis, dan informasi yang berkaitan dengan lingkungan (Andriani, 2022: 78). Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor tarif pajak dan kebijakan dividen. Berikut informasi harga saham perusahaan subsektor kimia di bursa efek Indonesia

Tabel 1.1 Harga Saham per Lembar Pada Subsektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Harga Perlembar
1	BRPT	755
2	AGII	1940
3	DPNS	400
4	EKAD	280
5	ETWA	174
6	BUDI	226
7	MDKI	185
8	INCI	680
9	SRSN	52
10	MOLI	208
11	TPIA	2380

Sumber: www.idx.co.id

Kebijakan dividen sangat penting dalam menentukan ketertarikan antara membayar dividen kepada pemegang saham yang berinvestasi dalam bisnis (Irama, 2018). Secara teknis keputusan calon investor untuk membeli atau mempertahankan sahamnya akan dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan mengenai pembayaran dividen tunai. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, *dividen smoothing* yang dibagikan, dividen saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar (Darmawan, 2018: 4).

Selanjutnya faktor penentu harga saham yaitu tarif pajak. Penentuan besar kecilnya pajak yang harus dibayar ditentukan oleh tarif pajak yang diatur, yang mana tarif pajak menjadi salah satu objek pertimbangan dalam upaya meningkatkan harga saham sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang dituju. Oleh karena itu, semakin kecil biaya pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan maka perusahaan akan semakin sejahtera (Suripto, 2019: 497).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat riset gap (research gap) yang artinya adanya perbedaan hasil penelitian antara variabel independen dan dependen dari masing-masing penelitian terdahulu yang ada, seperti yang terjadi pada variabel tarif pajak terdapat perbedaan hasil penelitian. Salah satu penelitian menunjukkan tarif pajak, kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham (Amelia & Rizal, 2023), pengaruh positif tarif pajak terhadap harga saham (Suripto, 2019).

Namun penelitian lain menunjukkan tarif pajak tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham (Rahayu & Irawati, 2022). Selanjutnya adanya perubahan tarif PPh Badan tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham (Saudah & Ekowati, 2022).

Pada penelitian ini penulis melakukan pengujian lebih lanjut berdasarkan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Tarif Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**".

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dengan menghitung pengaruh tarif pajak, dan kebijakan dividen 2018-2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh tarif pajak terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh tarif pajak dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui pengaruh tarif pajak dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut :

- 1) Bagi Lembaga Universitas Pgri Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah khususnya bagi mahasiswa serta dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan kampus Universitas Pgri Palembang.

- 2) Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan yang bermanfaat, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia.